



Buku Saku

**KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

2022

Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

BUKU SAKU MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PENULIS:

Nindya Lestari, SE., M.Sc

KONTRIBUTOR:

Dr. Erni Panca Kurniasih, SE., M.Si

Dr. Sri Kurniawati, SE., M.Sc

Nurul Bariyah, SE., M.Si., Ph.D

PENYUNTING:

Dr. Erni Panca Kurniasih, SE, M.Si

Dr. Sri Kurniawati, SE., M.Sc

Desain Cover: Ade Ananda Julianto Putra

KATA SAMBUTAN KETUA JURUSAN IESP



Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tanggal 28 Januari Tahun 2010 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengamanatkan bahwa bentuk pembelajaran pada Program Sarjana dan Sarjana Terapan di luar bidang kesehatan dilaksanakan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi.

Peraturan ini kemudian dioperasionalkan sebagai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan indikator kinerja utama universitas/fakultas/prodi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dimana mahasiswa diberikan hak untuk belajar di dalam dan di luar Program Studi, bahkan di luar kampus untuk meningkatkan kesiapan lulusan memasuki pasar kerja.

Jurusan IESP yang merupakan salah satu jurusan di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura berkewajiban mendukung tercapainya indikator kinerja utama melalui fasilitasi mahasiswa yang berminat dan memenuhi syarat untuk mengikuti MBKM.

Buku Saku MBKM yang diterbitkan oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan memberikan arah yang jelas terkait implementasi MBKM pada Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Untuk itu Jurusan IESP memberikan apresiasi atas terbitnya Buku Saku MBKM Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan harapan semakin memudahkan terlaksananya MBKM, tercapainya Indikator Kinerja Utama yang ditargetkan dan yang paling utama tercapainya tujuan menciptakan sarjana yang siap berkompetisi di pasar kerja.

Pontianak, Februari 2022
Ketua Jurusan IESP



Nurul Bariyah, SE, MSi., Ph.D
NIP. 196912011994032004

KATA PENGANTAR

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) meliris kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan tujuan memberikan kesempatan mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk berproses di kampus sebelum memasuki dunia kerja. MBKM memfasilitasi mahasiswa untuk dapat memilih *softskill* yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.



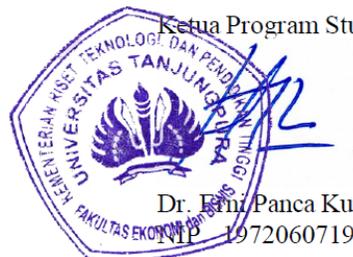
Program Studi Ekonomi Pembangunan sebagai bagian dari Kemdikbudristek memiliki kewajiban untuk memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan program MBKM dengan melaksanakan empat program yakni kampus mengajar, proyek membangun desa, magang, dan penelitian. Program ini diharapkan memberi kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya tanpa meninggalkan *core* mata kuliah program studi asal.

Buku saku ini merupakan panduan bagi dosen, mahasiswa, dan mitra dalam menjalankan MBKM program studi Ekonomi Pembangunan. Buku saku ini memuat informasi tentang penjelasan teknis pelaksanaan program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga aktivitas dalam menjalankan salah satu program yang dapat dikonversi sebagai mata kuliah sesuai kurikulum yang berlaku di Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Akhir kata, saya mengucapkan terimakasih untuk tim MBKM Fakultas dan Program studi yang telah membantu kami merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi kegiatan MBKM ini.

Pontianak, Februari 2022

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



Dr. Etni Panca Kurniasih, SE., M.Si
NIP. 197206071998032001

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN KETUA JURUSAN ISEP	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	3
C. Definisi.....	4
BAB 2. PROGRAM MBKM PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	
A. Kampus Mengajar.....	5
B. Proyek Membangun Desa.....	8
C. Magang	11
D. Penelitian.....	14
BAB 3. KONVERSI MATA KULIAH	
A. Konversi Mata Kuliah.....	18
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konversi Mata Kuliah Program Kampus Mengajar Semester Ganjil.....	18
Tabel 2	Konversi Mata Kuliah Proyek Membangun Desa Semester Ganjil	18
Tabel 3	Konversi Mata Kuliah Program Magang MBKM Semester Ganjil	19
Tabel 4	Konversi Mata Kuliah Program Penelitian Semester Ganjil.....	19
Tabel 5	Konversi Mata Kuliah Program Kampus Mengajar Semester Genap	20
Tabel 6	Konversi Mata Kuliah Proyek Membangun Desa Semester Genap	20
Tabel 7	Konversi Mata Kuliah Program Magang MBKM Semester Genap	21
Tabel 8	Konversi Mata Kuliah Program Penelitian Semester Genap	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Delapan Contoh Bentuk Kegiatan MBKM.....	2
Gambar 2. Alur Penugasan Kampus Mengajar	6
Gambar 3. Alur pelaksanaan Proyek Membangun Desa Program studi Ekonomi Pembangunan	17

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya *link and match* dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MB-KM ditetapkan dalam rangka menjawab tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin pesat. Program utama Kampus Merdeka mencakup kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa satu semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan dua semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.



Gambar 1. Delapan Contoh Bentuk Kegiatan MBKM

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, terdapat delapan kegiatan yang sesuai dengan MBKM, yakni proyek pengabdian desa, mengajar di satuan Pendidikan, pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independent, dan mengikuti program kemanusiaan. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura merespon kebijakan kampus merdeka dengan mengadakan dua program, yakni Mengajar di Satuan Pendidikan yang merupakan program langsung Kemdikbudrsitek dan Proyek Membangun Desa yang dikelola oleh Program Studi. Proyek Membangun Desa merupakan salah satu bentuk MBKM yang membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dari dunia nyata dengan mempraktikkan *experiential learning*. Proyek Membangun Desa bertujuan memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mengungkap fakta/fenomena dan menyelesaikan permasalahan di desa. Interaksi mahasiswa dengan masyarakat di desa, akan membangun kepekaan

dan empati mahasiswa terhadap persoalan sosial kemasyarakatan. ini akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, penyelesaian masalah (*problem solving*), komunikasi, dan kolaborasi mahasiswa. Proyek Membangun Desa melibatkan sejumlah pihak, di antaranya mahasiswa, program studi, dan desa mitra. Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur, petunjuk teknis yang menguraikan proses dan peran setiap pihak sangat diperlukan. Oleh karena itu, buku saku Proyek Membangun Desa ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan bagi berbagai pihak.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penggunaan kurikulum ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
12. Peraturan Rektor Universitas Tanjungpura Nomor 2550/UN22/PP/2020 Tentang Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Tanjungpura.

C. Definisi

Beberapa definisi istilah yang digunakan di dalam panduan ini adalah:

1. Mahasiswa, mahasiswa adalah mahasiswa aktif program studi S1 Ekonomi Pembangunan.
2. Dosen Mata kuliah konversi dan dosen pembimbing lapangan adalah dosen tetap program studi Ekonomi Pembangunan yang mengajar sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Mitra adalah instansi/pemerintah, swasta, swadaya atau instansi lain yang bekerjasama dengan Universitas Tanjungpura yang disesuaikan kemitraannya dengan peraturan yang berlaku di kedua instansi.
4. Supervisor adalah penanggungjawab mahasiswa selama melaksanakan program yang berasal dari desa mitra.
5. Program Kampus Mengajar adalah merupakan program/kegiatan asistensi yang bersama guru pamong di sekolah formal maupun non-formal sebagai pendamping pembelajaran.
6. Proyek membangun desa adalah salah satu kegiatan MBKM yang memfasilitasi mahasiswa yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk meningkatkan atau terobosan baru untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

BAB 2 PROGRAM MBKM PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

A. KAMPUS MENGAJAR (MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN)

I. Ketentuan Umum

Ketentuan umum mengenai kampus mengajar adalah sebagai berikut:

1. Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di 3.400 Sekolah Dasar dan 375 Sekolah Menengah Pertama di seluruh Indonesia dan membantu peningkatan literasi dan numerasi di sekolah tersebut.
2. Untuk mendapatkan informasi terkini terkait Kampus Mengajar, silahkan mengikuti akun instagram @kampusmengajar dan mengakses laman: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/kampusmengajar2021>

I. Ketentuan Khusus

II. 1. Ketentuan Mahasiswa

Ketentuan mahasiswa dalam mengikuti kampus mengajar adalah sebagai berikut:

1. Minimal berada pada semester lima.
2. Memenuhi syarat-syarat yang ditentukan kemdikbud
3. Menyerahkan lembar persetujuan dari dosen pembimbing akademik dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
4. Menyerahkan bukti telah diterima pada program kampus mengajar dari kemdikbud dan Lembar Isian Rencana Studi (LIRS) kepada Ketua Program Studi.
5. Menginput mata kuliah konversi program kampus mengajar pada SIAKAD UNTAN sesuai jadwal.

II.2. Ketentuan Dosen

Ketentuan dosen dalam mengikuti kampus mengajar adalah sebagai berikut:

1. Dosen tetap Program Studi Ekonomi Pembangunan yang memiliki NIDN.
2. Telah mendaftarkan pada aplikasi MBKM dengan melampirkan surat rekomendasi perguruan tinggi.

II. Alur pelaksanaan



Gambar 2. Alur Penugasan Kampus Mengajar

Alur penugasan Kampus Merdeka terdiri atas tiga tahap, yakni:

1. Pra penugasan

Kegiatan pra penugasan dilaksanakan sebelum mahasiswa melakukan tugas di SD mitra dengan dua kegiatan utama, pertama pembekalan yakni kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa terkait pengetahuan minimal yang perlu dilakukan dalam kegiatan kampus mengajar di SD mitra, meliputi pedagogi sekolah dasar, pembelajaran literasi dan numerasi, etika dan komunikasi, pembelajaran jarak jauh, dan lain sebagainya. Kedua, koordinasi yang dilakukan

mahasiswa dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan, dan koordinasi dengan SD mitra.

2. Penugasan

Masa penugasan terdiri atas: (1) Orientasi; pada masa ini mahasiswa dan sekolah saling mengenalkan diri, kelompok, dan penanggung jawab masing-masing. (2) Adaptasi; mahasiswa harus dapat menunjukkan pribadi adaptif agar bisa diterima oleh sekolah. (3) Observasi; mahasiswa dengan pendampingan dari pihak sekolah melakukan serangkaian aktivitas pengamatan langsung terkait identifikasi lingkungan sekolah, administrasi sekolah, organisasi sekolah, dan proses pembelajaran. (4) Menyusun rencana kegiatan; mahasiswa merancang kegiatan selama kegiatan kampus mengajar berdasarkan hasil observasi. (5) konsultasikan hasil dan persetujuan; mahasiswa berkonsultasi dan meminta persetujuan hasil rancangan dengan guru pendamping dan dosen pembimbing lapangan. (6) Kegiatan mengajar: mahasiswa mengidentifikasi materi ajar sesuai kemampuan mahasiswa dan beutuhan sekolah, merancang dan dan melakukan rancangan kegiatan pengajaran, merefleksikan kegiatan pembelajaran, emmbuat laporan harian dan mingguan dengan mengisi log book harian di aplikasi MBKM.

3. Penugasan Akhir

Pada akhir penugasan, mahasiswa perlu melakukan beberapa hal, yakni mengisi asesmen mandiri, meminta asesmen teman sejawat, mengisi asesmen teman sejawat, mengonfirmasi pengisian hadil asesmen yang dilakukan oleh guru pembimbing, serta menyusun laporan akhir kegiatan dan mengunggah di sistem MBKM sesuai jadwal.

Hal-hal lebih lanjut mengenai kampus mengajar dapat diakses melalui laman yang telah disampaikan.

B. PROYEK MEMBANGUN DESA

I. Ketentuan Umum

Proyek membangun desa adalah salah satu kegiatan MBKM yang memfasilitasi mahasiswa yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk meningkatkan atau terobosan baru untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Ketentuan umum **mengenai Proyek Membangun Desa adalah sebagai berikut:**

1. Proyek membangun desa mengacu pada 17 tema program *Sustainable Development Goals*, yakni: (1) tanpa kemiskinan, (2) tanpa kelaparan, (3) kesehatan yang baik dan kesejahteraan, (4) pendidikan berkualitas, (5) kesetaraan gender, (6) air bersih dan sanitasi, (7) energi bersih dan terjangkau, (8) pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak, (9) industri, inovasi dan infrastruktur, (10) mengurangi kesenjangan, (11) keberlanjutan desa dan komunitas, (12) konsumsi dan produksi bertanggung jawab, (13) aksi terhadap iklim, (14) kehidupan bawah laut, (15) kehidupan di darat, (16) institusi peradilan yang kuat dan kedamaian, dan (17) kemitraan untuk mencapai tujuan.
2. Proyek membangun desa ditawarkan setiap semester (ganjil dan genap) dan dilaksanakan selama satu semester, serta dapat diusulkan menjadi nilai akademik yang relevan sesuai dengan konversi nilai yang berlaku di Program Studi Ekonomi Pembangunan.
3. Pemilihan desa tempat mengabdikan dapat dilakukan dengan dua cara, pertama ditentukan oleh pengelola program studi, kedua diajukan oleh mahasiswa. Namun, desa tempat mengabdikan harus memiliki MoU dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura minimal di tingkat kabupaten/kota.
4. Proyek membangun desa tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah
5. Kegiatan proyek membangun desa dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.

6. Isi dan segala ketentuan yang ada di dalam panduan ini dapat direvisi sewaktu-waktu jika di kemudian hari didapatkan ada hal-hal yang kurang relevan maupun ada pembaharuan berkala.

II. Ketentuan Khusus

II.1. Ketentuan Mahasiswa

Ketentuan mahasiswa mengikuti proyek membangun desa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berhak mengikuti proyek membangun desa adalah mahasiswa aktif mulai semester VI yang telah mengikuti dan lulus seluruh perkuliahan dari semester 1-5 dengan total SKS 103, IPK minimal 2,75 dan tidak pernah mendapatkan sanksi akademik.
2. Seluruh kegiatan yang dilakukan pada proyek membangun desa tetap mengacu kepada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi.
3. Pendaftaran proyek membangun desa disesuaikan dengan kalender akademik Universitas Tanjungpura dan akan diinformasikan oleh pengelola program studi melalui *whatsapp* grup mahasiswa, Instagram resmi jurusan (@iespfebuntan), dan Facebook resmi Jurusan IESP.
4. Mahasiswa yang mengikuti proyek pembangun desa sehat secara jasmani dan rohani serta tidak sedang cuti.
5. Menyerahkan persetujuan dari dosen Pembimbing Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan (format terlampir).
6. Menyerahkan Lembar Isian Rencana Studi (LIRS) kepada Ketua Program Studi.
7. Menginput mata kuliah konversi program proyek membangun desa pada SIAKAD UNTAN sesuai jadwal.

II.2. Ketentuan Dosen

Dosen mengampu mata kuliah konversi Proyek Membangun Desa ditentukan oleh Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan sesuai kebutuhan Program MBKM.

III. Alur Pelaksanaan

Alur Dosen mengampu mata kuliah konversi Proyek Membangun Desa ditentukan oleh Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan sesuai kebutuhan Program MBKM.

Pelaksanaan yang akan diikuti mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik untuk mengikuti MBKM.
2. Mahasiswa mendaftar melalui google form yang telah di sediakan melalui link <https://bit.ly/PROGRAMMBKM>.
3. Mahasiswa mengikuti workshop teknis kegiatan Proyek Membangun Desa dari Pengelola Program Studi.
4. Mahasiswa mengikuti workshop teknis kegiatan Proyek Membangun Desa dari dosen pengampu mata kuliah konversi MBKM.
5. Mahasiswa melakukan kegiatan Proyek Membangun Desa yang mana waktu pelaksanaannya selama satu semester atau setara dengan 3,8 bulan efektif dimana satu SKS setara dengan 170 menit dalam satu minggu.
6. Mahasiswa melaksanakan kegiatan terjadwal dan mengunggah logbook mingguan di google classroom yang telah ditentukan.
7. Logbook setiap mata kuliah konversi minimal mencapai empat belas logbook yang setara dengan empat belas pertemuan.
8. Mahasiswa mengumpulkan tugas pengganti UTS pada google classroom mata kuliah konversi.
9. Mahasiswa menyerahkan laporan akhir lengkap dengan penilaian dari mitra dan surat pernyataan telah selesai mengikuti Proyek Membangun Desa pada google classroom mata kuliah konversi.

Alur Pelaksanaan yang akan diikuti dosen mata kuliah konversi dan dosen pembimbing lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengelola Program Studi mendata mahasiswa yang telah mendaftar MBKM melalui google form.

2. Pengelola Program Studi akan menghubungi dosen mata kuliah konversi dan dosen pembimbing lapangan untuk mengikuti seminar dari mitra.
3. Dosen mata kuliah konversi merumuskan CPL dan kegiatan mahasiswa.
4. Dosen mata kuliah konversi dan dosen pembimbing lapangan membuat workshop kegiatan kepada mahasiswa.
5. Dosen mata kuliah konversi menyampaikan tugas melalui google classroom dan menjadwalkan kegiatan.
6. Dosen pembimbing lapangan mengunjungi mahasiswa.
7. Dosen pembimbing lapangan mengecek logbook mingguan mahasiswa.
8. Dosen mata kuliah konversi Menilai UTS dan UAS mahasiswa.
9. Dosen mata kuliah konversi mempublikasi nilai mata kuliah.
10. Pengelola Program Studi mengeluarkan piagam penghargaan untuk mahasiswa yang telah mengikuti Proyek Membangun Desa.

C. MAGANG

I. Ketentuan Umum

Program magang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa diharapkan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan analisis, dll) maupun *sofskills* (etika profesi/kerja, komunikasi, Kerjasama, dll). Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, Yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*Start up*).

II. Ketentuan Khusus

II.1. Ketentuan Mahasiswa

Ketentuan mahasiswa mengikuti program magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berhak mengikuti program magang adalah mahasiswa aktif mulai semester VI yang telah mengikuti dan lulus seluruh perkuliahan dari

semester 1-5 dengan total SKS 103, IPK minimal 3,00 dan tidak pernah mendapatkan sanksi akademik.

2. Seluruh kegiatan yang dilakukan pada program magang tetap mengacu kepada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi.
3. Pendaftaran magang disesuaikan dengan kalender akademik Universitas Tanjungpura dan akan diinformasikan oleh pengelola program studi melalui *whatsapp* grup mahasiswa, Instagram resmi jurusan (@iespfebuntan), dan Facebook resmi jurusan IESP.
4. Mahasiswa yang mengikuti program magang sehat secara jasmani dan rohani serta tidak sedang cuti.
5. Menyerahkan persetujuan dari dosen Pembimbing Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua Program studi Ekonomi Pembangunan (format terlampir).
6. Menyerahkan Lembar Isian Rencana Studi (LIRS) kepada Ketua Program Studi.
7. Menginput mata kuliah konversi program magang pada SIAKAD UNTAN sesuai jadwal.

II.2. Ketentuan Dosen

Dosen mengampu mata kuliah konversi program magang ditentukan oleh Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan sesuai kebutuhan Program MBKM.

III. Alur Pelaksanaan

Alur Pelaksanaan yang akan diikuti mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik untuk mengikuti kegiatan MBKM.
2. Mahasiswa mendaftar melalui google form yang telah disediakan melalui link <https://bit.ly/PROGRAMMBKM>.
3. Mahasiswa mengikuti workshop teknis kegiatan magang dari pengelola program studi.
4. Mahasiswa mengikuti workshop teknis program magang dari dosen pengampu mata kuliah konversi MBKM.

5. Mahasiswa melakukan program magang yang mana waktu pelaksanaannya selama satu semester atau setara dengan 3,8 bulan efektif di mana satu SKS setara dengan 170 menit dalam satu minggu.
6. Mahasiswa melaksanakan kegiatan terjadwal dan mengunggah *logbook* mingguan di *google classroom* yang telah ditentukan.
7. *Logbook* setiap mata kuliah konversi minimal mencapai empat belas *logbook* yang setara dengan empat belas pertemuan.
8. Mahasiswa mengumpulkan tugas pengganti UTS pada *google classroom* mata kuliah konversi.
9. Mahasiswa menyerahkan laporan akhir lengkap dengan penilaian dari mitra dan surat pernyataan telah selesai mengikuti magang pada *google classroom* mata kuliah konversi.

Alur Pelaksanaan yang akan diikuti dosen mata kuliah konversi dan dosen pembimbing lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengelola program studi mendata mahasiswa yang telah mendaftar untuk kegiatan magang melalui *google form*.
2. Pengelola program studi akan menghubungi dosen mata kuliah konversi dan dosen pembimbing lapangan untuk mengikuti seminar dari mitra.
3. Dosen mata kuliah konversi merumuskan CPL dan kegiatan mahasiswa.
4. Dosen mata kuliah konversi dan dosen pembimbing lapangan membuat *workshop* kegiatan kepada mahasiswa.
5. Dosen mata kuliah konversi menyampaikan tugas melalui *google classroom* dan menjadwalkan kegiatan.
6. Dosen pembimbing lapangan mengunjungi mahasiswa.
7. Dosen pembimbing lapangan mengecek *logbook* mingguan mahasiswa.
8. Dosen mata kuliah konversi menilai UTS dan UAS mahasiswa.
9. Dosen mata kuliah konversi mempublikasikan nilai mata kuliah.
10. Pengelola program studi mengeluarkan piagam penghargaan untuk mahasiswa yang telah mengikuti program magang.

D. PENELITIAN

I. Ketentuan Umum

Penelitian atau riset merupakan bentuk kegiatan pembelajaran untuk membangun cara berpikir kritis mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti untuk lebih mendalami, memahami, dan melakukan metode riset secara lebih baik yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Pelaksanaan bentuk kegiatan pembelajaran penelitian dapat dilaksanakan selama 1-2 semester dan memperoleh pengakuan yang setara dengan 20 sks pada setiap semesternya. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa menjadi asisten peneliti dalam proyek riset. Bentuk kegiatan pembelajaran penelitian/riset dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

II. Ketentuan Khusus

II.1. Ketentuan Mahasiswa

Ketentuan mahasiswa mengikuti program penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berhak mengikuti program penelitian adalah mahasiswa aktif mulai semester VI yang telah mengikuti dan lulus seluruh perkuliahan dari semester 1-5 dengan total SKS 80, IPK minimal 3,00, mendapatkan nilai mata kuliah metode penelitian minimal B, dan tidak pernah mendapatkan sanksi akademik.
2. Seluruh kegiatan yang dilakukan pada program penelitian tetap mengacu kepada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi.
3. Pendaftaran program penelitian disesuaikan dengan kalender akademik Universitas Tanjungpura dan akan diinformasikan oleh Pengelola Program Studi melalui whatsapp grup mahasiswa, Instagram resmi jurusan (@iespfebuntan), dan Facebook resmi jurusan IESP.
4. Mahasiswa yang mengikuti program penelitian sehat secara jasmani dan rohani serta tidak sedang cuti.

5. Menyerahkan persetujuan dari dosen Pembimbing Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua Program studi Ekonomi Pembangunan (format terlampir).
6. Menyerahkan Lembar Isian Rencana Studi (LIRS) kepada Ketua Program Studi.
7. Menginput mata kuliah konversi program Magang MBKM pada SIAKAD UNTAN sesuai jadwal.

II.2. Ketentuan Dosen

Dosen Pendamping Penelitian:

1. Memiliki jabatan minimal lektor
2. Menyerahkan proposal penelitian berasal dari DIPA maupun hibah dikti
3. Menunjukkan dengan jelas peran mahasiswa di dalam penelitian
4. Lolos seleksi yang dilakukan oleh tim pelaksana MBKM Prodi Ekonomi Pembangunan.

Dosen Mata Kuliah Konversi:

Dosen mengampu mata kuliah konversi penelitian ditentukan oleh Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan sesuai kebutuhan program MBKM.

III. Alur Pelaksanaan

Alur Pelaksanaan yang akan diikuti mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik untuk mengikuti MBKM.
2. Mahasiswa mendaftar melalui *google form* yang telah di sediakan melalui link <https://bit.ly/PROGRAMMBKM>.
3. Mahasiswa mengikuti workshop teknis kegiatan penelitian dari pengelola program studi.
4. Mahasiswa mengikuti workshop teknis kegiatan penelitian dari dosen pengampu mata kuliah konversi MBKM.

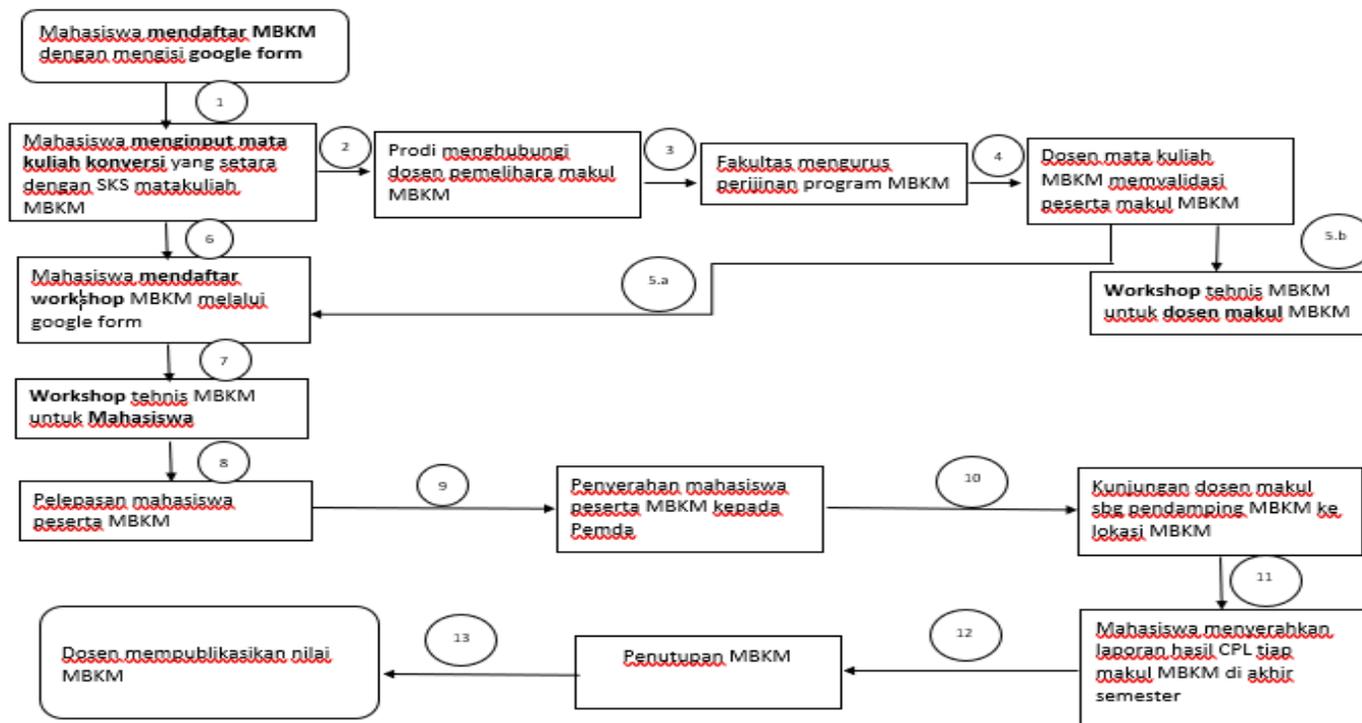
5. Mahasiswa melakukan kegiatan penelitian yang mana waktu pelaksanaannya selama satu semester atau setara dengan 3,8 bulan efektif dimana satu SKS setara dengan 170 menit dalam satu minggu.
6. Mahasiswa melaksanakan kegiatan terjadwal dan mengunggah *logbook* mingguan di *google classroom* yang telah ditentukan.
7. *Logbook* setiap mata kuliah konversi minimal mencapai empat belas *logbook* yang setara dengan empat belas pertemuan.
8. Mahasiswa mengumpulkan tugas pengganti UTS pada *google classroom* mata kuliah konversi.
9. Mahasiswa menyerahkan laporan akhir lengkap pada *google classroom* mata kuliah konversi.

Alur Pelaksanaan yang akan diikuti dosen mata kuliah konversi dan dosen pembimbing lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dosen mendaftar pada link yang disediakan dengan melampirkan proposal dan menjelaskan peran mahasiswa dalam penelitian secara rinci.
2. Dosen mendapatkan hasil verifikasi dari tim pelaksana MBKM Prodi Ekonomi Pembangunan.
3. Dosen mengikuti workshop pelaksanaan Program Penelitian MBKM Prodi Ekonomi Pembangunan.
4. Dosen memberi arahan kepada mahasiswa peserta program penelitian.
5. Dosen memberi bimbingan kepada mahasiswa tentang publikasi ke prosiding/jurnal nasional

IV. Luaran Program Penelitian MBKM

Luaran program penelitian MBKM oleh mahasiswa berupa publikasi ke prosiding/jurnal nasional.



Gambar 3. Alur pelaksanaan Proyek Membangun Desa Program studi Ekonomi Pembangunan.

A. Konversi Mata Kuliah

Kegiatan MBKM Program Studi Ekonomi Pembangunan berlangsung selama dua semester yakni semester ganjil dan semester genap. Program Kampus Mengajar memiliki konversi mata kuliah yang setara dengan dua belas SKS sedangkan Proyek **Membangun** desa memiliki konversi mata kuliah yang **maksimal 21 SKS***). Adapun rincian mata kuliah sebagai berikut:

Tabel 1. Konversi Mata Kuliah Program Kampus Mengajar Semester Ganjil

NO	Mata Kuliah	SKS	Status Mata Kuliah
1.	Kepemimpinan	3	Pilihan
2.	Ekonomi Pembangunan Pertanian	3	Pilihan
3.	Ekonomi Kependudukan	3	Pilihan
4.	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	3	Wajib
Jumlah		12	

Tabel 2. Konversi Mata Kuliah Proyek Membangun Desa Semester Ganjil

NO	Mata Kuliah	SKS	Status Mata Kuliah
1	Kepemimpinan	3	Pilihan
2	Ekonomi Pembangunan Pertanian	3	Pilihan
3	Ekonomi Kependudukan	3	Pilihan
4	Perbankan	3	Pilihan
5	Ekonomi Publik 2 *)	3	Pilihan
6	Hubungan industrial	3	Pilihan
7	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	3	Wajib
Jumlah		21	

*) Revisi 2022

Tabel 3. Konversi Mata Kuliah Program Magang MBKM Semester Ganjil

NO	Mata Kuliah	SKS	Status Mata Kuliah
1	Kepemimpinan	3	Pilihan
2	Ekonomi Pembangunan Pertanian	3	Pilihan
3	Ekonomi Kependudukan	3	Pilihan
4	Perbankan	3	Pilihan
5	Ekonomi Publik 2*)	3	Pilihan
6	Hubungan industrial	3	Pilihan
7	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	3	Wajib
Jumlah		21	

Tabel 4. Konversi Mata Kuliah Program Penelitian Semester Ganjil

NO	Mata Kuliah	SKS	Status Mata Kuliah
1	Ekonomi Industri	3	Wajib
2	Ekonomi Pembangunan Pertanian	3	Pilihan
3	Ekonomi Kependudukan	3	Pilihan
4	Perbankan	3	Pilihan
5	Ekonomi Publik 2*)	3	Pilihan
6	Ekonomi Sumber Daya dan Alam Lingkungan *)	3	Wajib
7	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	3	Wajib
Jumlah		21	

*)Revisi 2022

Tabel 5. Konversi Mata Kuliah Program Kampus Mengajar Semester Genap

NO	Mata Kuliah	SKS	Status Mata Kuliah
1.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	3	Pilihan
2.	Pembangunan Manusia	3	Pilihan
3.	Industri dan Pasar Produk Halal	3	Pilihan
4.	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	3	Wajib
Jumlah		12	

Tabel 6. Konversi Mata Kuliah Proyek Membangun Desa Semester Genap

NO	Mata Kuliah	SKS	Status Mata Kuliah
1	Lembaga Keuangan Bukan Bank	3	Pilihan
2	Ekonomi pembangunan 2*)	3	Pilihan
3	Manajemen Kinerja*)	3	Pilihan
4	Analisis Kebijakan Publik*)	3	Pilihan
5	Bisnis ritel*)	3	Pilihan
6	E-marketing*)	3	Pilihan
7	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	3	Wajib
Jumlah		21	

*)Revisi 2022

Tabel 7. Konversi Mata Kuliah Program Magang MBKM Semester Genap

NO	Mata Kuliah	SKS	Status Mata Kuliah
1	Lembaga Keuangan Bukan Bank	3	Pilihan
2	Ekonomi pembangunan 2	3	Pilihan
3	Manajemen Kinerja ^{*)}	3	Pilihan
4	Analisis Kebijakan Publik ^{*)}	3	Pilihan
5	Bisnis ritel ^{*)}	3	Pilihan
6	E-marketing ^{*)}	3	Pilihan
7	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	3	Wajib
Jumlah		21	

Tabel 8. Konversi Mata Kuliah Program Penelitian Semester Genap

NO	Mata Kuliah	SKS	Status Mata Kuliah
1	Ekonomi Regional	3	Wajib
2	Ekonomi Pembangunan 2	3	wajib
3	Manajemen Kinerja	3	Pilihan
4	Ekonomi pariwisata ^{*)}	2	Wajib
5	Lembaga Keuangan Bukan Bank	3	Pilihan
6	E-marketing ^{*)}	3	Pilihan
7	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	3	Wajib
Jumlah		20	

^{*)}Revisi 2022